

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BERBASIS KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK DI SMA AN NAJA BOARDING SCHOOL

Zaini Hafidh^{1*}, Yayah Rahyasih², Abdul Muhyi Alawiy Athallah³.

¹²³Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
zainihafidh.13@upi.edu, rahyasih@upi.edu, alawiyathallah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan baik pada sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kompetensi guru berbasis kegiatan supervisi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis data berupa unitisasi data, kategorisasi dan penafsiran data serta uji absah data.. Kegiatan supervisi akademik di SMA An Naja Boarding School dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan setiap semester. Kegiatan pembinaan guru yang dilaksanakan sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SMA An Naja Boarding School yaitu IHT, workshop, dan seminar pendidikan. Adanya pembinaan guru dan supervisi akademik tersebut sangat membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pembinaan Guru, Supervisi Akademik

Abstract: Human resource management in the field of education is urgently needed to realize the goals of both schools and other educational institutions and achieve these organizational goals. The purpose of this study was to describe teacher competency improvement based on supervision activities. This study uses a type of qualitative research with a case study approach. Data collection techniques included interviews, observation, and document studies. Data analysis took the form of unitization of data, categorization, and interpretation of data, as well as data validation tests. Academic supervision activities at SMA An Naja Boarding School were carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation, which were carried out every semester. Teacher development activities carried out by schools in improving the quality of teachers at SMA An Naja Boarding School, namely IHT, workshops, and educational seminars, The existence of teacher coaching and academic supervision is very helpful for teachers in developing and improving their competence.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Competency, Teacher Development,

Article History:

Received: 18-01-2023

Revised : 18-02-2023

Accepted: 19-03-2023

Online : 18-04-2023

A. LATAR BELAKANG

Sumberdaya manusia menjadi salah satu komponen penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebagai salah satu komponen penting dalam organisasi, sumberdaya manusia hendak nya dikelola sebaik mungkin agar peran dan fungsinya semakin vital dalam organisasi khusus nya dalam pencapaian tujuan organisasi itu sendiri.

Berbicara mengenai implementasi atau pelaksanaan manajemen SDM dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah merupakan persoalan yang sangat penting untuk ditelusuri, karena berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan banyak dipengaruhi factor manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dari suatu

lembaga pendidikan (Utamy et al., 2020). Sumber daya Manusia (SDM) pada tiap tahun tentu saja memberikan dampak baik dalam pengelolaannya, dimana peranan mereka besar dalam mensukseskan sebuah perusahaan hingga intansi di bidang Pendidikan dan non Pendidikan (Hafidh et al., 2022)

Bashir Barthos (dalam Almasri, 2013) menambahkan ruang lingkup MSDM yang mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan, penggunaan, dan perlindungan sumber-sumber daya manusia, baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan baik pada sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut karena SDM merupakan salah satu sumber daya strategis yang memegang peran penting dalam mewujudkan kinerja organisasi yang efektif dan efisien.

Kualitas guru adalah salah satu komponen penting yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pendidikan (Siagian, 2016). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; kompetensi kepribadian adalah kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat. Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan (Apiyani, 2022).

Secara konseptual supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya merencanakan dan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (VF Musyadad, 2022). Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar, dan pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya (Firdaus & Sutarsih, 2021). Supervisi akademik ialah salah satu tugas yang wajib dilaksanakan oleh kepala sekolah. Supervise akademik kepala sekolah berkaitan dengan metode kepala sekolah mempersiapkan dan memfasilitasi guru lewat penyediaan kebutuhan guru, pembagian tugas mengajar, serta pengadaan sarana yang lain (Prastania & Sanoto, 2021).

Dengan demikian supervisi akademik tersebut menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keempat kompetensi tersebut karena supervisi bertujuan untuk memberi bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (staf sekolah yang lain) supaya mereka dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama pada pelaksanaan tugas terhadap proses pembelajaran, sedangkan tujuan khusus supervisi adalah untuk 1) meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik yang belajar dengan semangat sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik;

2) meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi sebagaimana yang diharapkan; 3) meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga menjadikan proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik serta mendukung lulusan mempunyai kemampuan pada dirinya sesuai dengan tujuan sekolah; 4) meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana sekolah sehingga dapat mengoptimalkan peningkatan prestasi belajar siswa 5) meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, guna mendukung terciptanya suasana kerja yang nyaman; 6) meningkatkan kualitas situasi secara umum di sekolah sehingga dapat menciptakan suasana sekolah yang tenang dan tentram serta kondusif bagi kualitas pembelajaran yang menunjukkan keberhasilan lulusan (Widodo, 2007)

Pelaksanaan supervisi tidak hanya mendatangi guru dan memeriksa berkas atau melihat pelaksanaan mengajar di kelas, tetapi perlu secara drastis memikirkan ulang model supervisi yang ada selama ini untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik (Iskandar, 2020). Esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya (Hanafiah, 2022). Menurut (Tanjung, 2021) bahwa teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru menggunakan teknik supervisi kelas, observasi, teknik kelompok seperti mengadakan rapat, diskusi kelompok, dan menyelesaikan permasalahan secara bersama.

Penelitian dari Sugardini (2021) dengan judul Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri di Pati mengungkapkan bahwa supervisi akademik dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru. Penelitian tersebut menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap supervisi akademik di tempat yang berbeda yaitu di SMA An Naja Boarding School sebagai salah satu sekolah swasta berbasis boarding school di Kabupaten Bandung Barat untuk mengetahui bagaimana dampak dari supervisi akademik dan pembinaan guru terhadap kompetensi guru di SMA An Naja Boarding School.

B. METODE PENELITIAN

Sebagai langkah sistematis untuk membahas tentang Pembinaan dan Supervisi Guru di SMA An Naja Boarding School peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Rahayu dalam (Ulfah, 2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Cresswell, 2015).

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus. Metode studi kasus bisa dilihat dari struktur pembahasannya memiliki ciri-ciri : pertama : objek yang diteliti berbentuk kasus atau masalah khusus. Kedua : Ada Diagnosa, Diagnosa adalah dugaan awal penyebab munculnya masalah. Ketiga : Analisa yang digunakan

adalah logika sebab-akibat. Keempat: Menghasilkan satu atau lebih alternatif penyelesaian masalah (Muliawan, 2014). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau arti orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang berkaitan dengan penelitian (Saefudin et al., 2022). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di SMA An Naja Boarding School dan menganalisis dokumen berupa instrumen penilaian supervisi akademik di SMA An Naja Boarding School. Sedangkan instrument pengumpulan data antara lain berupa catatan lapangan penelitian, kamera dan alat perekam.

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan data (reduksi data dan kategorisasi), mengkodekan data yang dihasilkan, meninjau semua kategori, melengkapi data yang terkumpul untuk ditinjau dan dianalisis. Interpretasi data dilakukan melalui interpretasi logis dan empiris berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Prosedur penelitian ini menurut (Tanjung, 2023) adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks. Setelah penulis mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, kemudian penulis menganalisis dan menarasikan untuk diambil kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Akademik di SMA An Naja Boarding School

Supervisi akademik di SMA An Naja Boarding School dilakukan oleh kepala sekolah terhadap wakasek dan guru-guru senior, di mana wakasek dan guru-guru senior tersebut melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru-guru lainnya sesuai dengan arahan dan tugas dari kepala sekolah. Pelibatan guru yang lebih senior untuk melakukan supervisi pada guru lainnya sebagian bagian dari efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan supervisi akademik disekolah, agar dalam kegiatan supervisi tersebut lebih mendalam dan benar-benar berdampak positif bagi guru

Supervisi akademik memiliki tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan terdapat persiapan-persiapan yang berupa pengumpulan persyaratan administratif seperti rancangan perangkat pembelajaran dan penyusunan jadwal supervisi akademik oleh wakasek kurikulum. Setelah guru-guru selesai membuat program pembelajaran, perangkat tersebut ditandatangani oleh kepala sekolah sebagai persyaratan administratif.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai KD yang akan disampaikan guru pada saat guru tersebut mendapat supervisi. Supervisor mengisi format penilaian supervisi akademik sesuai pengamatan di dalam kelas dari mulai pembukaan sampai penutupan pembelajaran dilihat dari metode pembelajaran, penyesuaian waktu, pemilihan bahan ajar, interaksi guru dan siswa, evaluasi siswa setelah pembelajaran dilakukan, dan kesesuaian kegiatan pembelajaran tersebut dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru tersebut. Tahap evaluasi/tindak lanjut yang dilakukan dapat disebut juga RTL (Rencana Tindak Lanjut) di mana supervisor dan pendampingnya berdiskusi mengenai hasil supervisi akademik tersebut dengan membuat catatan-catatan yang akan disampaikan langsung kepada guru yang bersangkutan.

Hambatan yang terjadi pada perencanaan supervisi akademik yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMA An Naja Boarding School adalah jika terdapat persyaratan

administratif guru yang tidak lengkap. Sedangkan salah satu guru di SMA An Naja Boarding School mengungkapkan bahwa hambatan utama dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah terdapat pada kesiapan guru tersebut saat disupervisi karena tidak bisa dipungkiri akan ada rasa cemas dan suasana yang berbeda pada saat mengajar biasanya.

Pembinaan Guru di SMA An Naja Boarding School

Selain melakukan supervisi akademik, kepala sekolah perlu membina guru agar kompetensi, kualitas dan kinerja guru tersebut meningkat. SMA An Naja Boarding School melakukan beberapa strategi dalam pembinaan guru seperti melakukan *In House Training* (IHT) di setiap tahunnya mengenai tata cara pembuatan perangkat pembelajaran dan strategi mengajar yang baik, workshop pendidikan, seminar pendidikan yang difasilitasi oleh ketua-ketua MGMP di Kabupaten Bandung Barat dengan mendatangkan narasumber ternama. Salah satu faktor keberhasilan SMA An Naja Boarding School menjadi parameter utama pendidikan dilihat dari prestasi akademik, non akademik, dan lulusan sekolah yang sudah diterima di beberapa Perguruan tinggi negeri maupun swasta adalah kualitas pendidik dan tenaga pendidik sekolah yang luar biasa dengan dasar keilmuan yang sudah matang, sehingga kepala sekolah harus konsisten dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru-guru di SMA An Naja Boarding School sebagai bagian tanggung jawab dari profesi yang dijalankannya.

Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Kegiatan Supervisi Akademik di SMA An Naja Boarding School.

Dampak supervisi akademik yang dilakukan supervisor sangat dirasakan manfaatnya oleh guru-guru di SMA An Naja Boarding School. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMA An Naja Boarding School, guru tersebut mengungkapkan adanya peningkatan motivasi untuk meningkatkan kualitas mengajarnya dengan mendengarkan saran dan masukan serta umpan balik supervisor. Selain itu dengan instrumen penilaian supervisi akademik pun dapat membantu guru mengukur kompetensinya karena memuat daftar pertanyaan pra observasi dan pasca observasi yang berkaitan dengan evaluasi terhadap dirinya sendiri baik untuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pengamatan supervisor pada saat supervisi akademik dilakukan dengan mengamati berbagai aspek selama KB berjalan seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor, juga termasuk bagaimana sikap guru dalam memberikan pelajaran, bagaimana guru berinteraksi dengan siswa, bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran, dan bagaimana guru menguasai materi pelajaran dan membuat pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan supervisi akademik di SMA An Naja Boarding School dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara terjadwal. Peningkatan kualitas dan kompetensi guru di SMA An Naja Boarding School dilaksanakan melalui kegiatan IHT, workshop, dan seminar pendidikan. Adanya pembinaan guru dan kegiatan supervisi akademik sangat membantu

guru dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru itu sendiri. Meskipun pada dasarnya kualitas guru di SMA An Naja Boarding School sudah sangat baik, kepala sekolah harus tetap memberikan dukungan dan memfasilitasi gagasan dari guru-guru tersebut dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di SMA An Naja Boarding School. Kedepannya, lembaga pendidikan harus memiliki pola rencana dan pelaksanaan peningkatan kompetensi guru yang jelas, karena guru sebagai bagian penting dari organisasi sekolah hendaknya harus terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme nya sebagai bagian dari tanggung jawab profesinya.

DAFTAR RUJUKAN.

- Almasri, M. N. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Imlementasi Dalam Pendidikan Islam. *European Journal of Immunology*, 43(10), 2783–2783.
- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Cresswell, J. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, Kuantitatif dan Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Firdaus, M. I., & Sutarsih, C. (2021). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Administrastrasi Pendidikan*, 27(2), 32–41.
- Hafidh, Z., Rahyasih, Y., & Oktaviani, T. (2022). Pengembangan Karir Tenaga Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Laboratorium Percontohan UPI. *INCARE : International Journal of Educational Resources.*, 03(03).
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah . *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Gava Media.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868.
- Saefudin, A., Latif, A. D. A., & Farida, I. (2022). Usia Dini Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 80–87.
- Siagian, L. (2016). *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Melalui Bimbingan Berbasis MGMP DI SMKN 7 Muaro Jambi tahun Pelajaran 2018/2019*. 1(3), 1–23.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management ...*, 2(6), 13–21.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225–236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.

Widodo, J. (2007). Supervisi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di Indonesia: Antara Teori Dan Realita. *Dinamika Pendidikan*, 2(2), 291–313.